

PELATIHAN DIGITAL MARKETING BAGI PENGRAJIN TANAH MERAH DESA PEJATEN MENUJU DESA INDUSTRI YANG MANDIRI

I Dewa Agung Ayu Arinda Jayathi
Universitas Pendidikan Nasional

Keywords :

Pejaten Village, Industry, Training, home industry

Correspondensi Author

Universitas Pendidikan Nasional
Email: candratantri@gmail.com

Abstract: *Pejaten Village is one of the villages in Kediri District, Tabanan Regency, Bali Province. The village of Pejaten is a well-known red earth industrial village in Bali. One of the results of the industry is tile, brick and pottery. In addition to the original community of Pejaten Village, some residents outside Bali also work in the red land industry. From the results of research related to the quality of the Pejaten village red land industry, this product should be more developed outside the province of Bali to foreign countries but because of marketing techniques this product is still by word of mouth making this red soil product not yet well known to the wider community. Seeing from this potential researchers raised training and mentoring strategies especially for craftsmen in Pejaten village. The purpose of doing training and mentoring to craftsmen is to be able to introduce the red land industry of the Pejaten Village, which can later be known to people outside Bali and even abroad. From the results of the research came a solution in the form of an invitation to red earth craftsmen to get to know more about the techniques that can be used to market their red earth industrial home products through digital marketing techniques.*

Abstrak: Desa Pejaten merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali. Desa Pejaten ini merupakan Desa Industri tanah merah yang terkenal di Bali. Salah satu hasil Industrinya yaitu genteng, bata, serta gerabah. Di setiap pinggir jalan Desa Pejaten ini dihiasi dengan rumah industri yang dijadikan mata pencaharian masyarakat Desa Pejaten. Selain masyarakat asli Desa Pejaten beberapa penduduk diluar Bali juga ikut bekerja di rumah industry tanah merah tersebut. Dari hasil penelitian terkait kualitas dari hasil industri tanah merah desa Pejaten tersebut, seharusnya produk ini bisa lebih berkembang di luar Provinsi Bali hingga ke mancanegara tetapi karena teknik pemasaran produk ini masih dengan cara dari mulut ke mulut membuat produk tanah merah ini belum begitu dikenal oleh masyarakat luas. Melihat dari potensi tersebut peneliti mengangkat strategi pelatihan dan pendampingan khususnya untuk para pengrajin di desa Pejaten. Tujuan dari dilakukannya pelatihan dan pendampingan kepada para pengrajin adalah untuk bisa lebih memperkenalkan rumah industry tanah merah Desa Pejaten yang nantinya bisa dikenal masyarakat diluar Bali bahkan hingga ke Mancanegara. Dari hasil penelitian muncul solusi berupa ajakan kepada para pengrajin tanah merah

untuk lebih mengenal bagaimana teknik-teknik yang bisa dilakukan untuk memasarkan produk rumah industri tanah merah mereka melalui teknik pemasaran digital.

Pendahuluan

Desa Pejaten adalah sebuah desa yang berada di kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali, Indonesia. Hamparan pemandangan rumah industri yang menjadi ciri khas Desa Pejaten Tabanan ini mampu memberikan pesona daya tarik tersendiri kepada setiap pengunjung. Hampir di setiap halaman rumah penduduk dapat dijumpai produk produk tanah merah yang menjadi destinasi wisata Desa Pejaten. Hasil dari olahan tanah merah ini bisa berupa genteng, batu bata, juga kerajinan berupa gerabah serta patung dari tanah liat yang di produksi ke luar Desa Pejaten bahkan bisa ke Mancanegara. Sebagian besar mata pencaharian dari masyarakat Desa Pejaten ini sebagai pengrajin tanah merah yang sudah dilakukan secara turun-temurun yang dilakukan oleh masyarakat Desa Pejaten. Potensi Desa Pejaten cukup besar baik potensi yang sudah dimanfaatkan maupun belum dimanfaatkan secara maksimal. Potensi yang ada baik sumber daya alam (SDA) maupun sumber daya manusia (SDM) nya perlu terus digali dan dikembangkan untuk kemakmuran masyarakat. Secara umum potensi Desa Pejaten dapat dideskripsikan dengan berbagai aspek baik secara langsung maupun tidak langsung, merupakan mata rantai dari sisi kehidupan masyarakat berbangsa dan bernegara. Sayangnya di Desa Pejaten ini kurang adanya pemandangan alam yang bisa dijadikan tambahan destinasi wisata. Ini disebabkan karena lahan yang ada di Desa Pejaten sudah

dijadikan Rumah Industri Tanah Merah sebagai mata pencaharian masyarakat. Dengan melihat secara langsung pengolahan tanah merah di desa Pejaten ini orang dapat merasakan bagaimana mengolah tanah merah yang bisa menghasilkan uang bahkan mengembangkan ide bisnis baru dengan menuangkan seni didalamnya bagi para pengunjung. Bukan hanya melihat serta mempelajari pengolahan dari tanah merah, pengunjung juga akan diterangkan tentang cara pengemasan yang baik untuk produk tersebut. Selain itu pengunjung juga dapat mendapat edukasi tentang bagaimana proses serta pengemasan dari produk yang dihasilkan. Hal-hal tersebut menunjukkan bahwa Desa Pejaten penting dan layak untuk dipromosikan karena belum banyak orang yang mengenalnya padahal memiliki potensi-potensi lokal dari segi pariwisata yang bisa dikembangkan untuk melestarikan potensi yang dimiliki. Menurut I Gusti Putu Suparta selaku Kepala Desa Pejaten dengan melakukan Reboisasi di wilayah Desa Pejaten maka udara di Desa Pejaten dapat menjadi lebih asri saat di kunjungi oleh wisatawan meskipun wisata Industri ini terdapat proses pembakaran saat membuat produk tersebut. Meskipun kualitas dari produk genteng merah Desa Pejaten ini memiliki kualitas yang unggul, tapi ternyata produk mereka belum begitu banyak orang yang mengetahuinya, itu dikarenakan teknik pemasaran mereka masih dari mulut ke mulut saja. Pada zaman yang sudah modern ini, teknik pemasaran yang paling sering digunakan adalah teknik pemasaran digital atau yang biasa disebut *digital marketing*. Maka dari itu, penulis mempunyai solusi untuk membantu melaksanakan kegiatan yang dinamakan pelatihan bagi para pengrajin produk tanah merah Desa Pejaten dengan cara memberi pelatihan dan pendampingan mengenai pemasaran digital untuk membantu masyarakat mengelola sendiri *home industry* produk tanah merah mereka agar bisa lebih dikenal lagi oleh banyak orang dari luar Bali hingga ke mancanegara.

Metode

Metode yang digunakan dalam perancangan ini adalah metode kualitatif. Metode Kualitatif ini merupakan sebuah riset yang sifatnya deskriptif, menggunakan analisis mengacu pada data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan pendukung, serta menghasilkan suatu teori. Metode Kualitatif ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang terjadi di masyarakat secara mendalam dengan mengumpulkan data secara mendalam dan lengkap. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini kelengkapan dan kedalaman data yang diteliti merupakan sesuatu yang sangat penting. Adapun metode yang digunakan yaitu berupa :

1) Observasi

Nawawi dan Martini menjelaskan bahwa observasi merupakan kegiatan mengamati, yang diikuti pencatatan secara urut. Hal ini terdiri atas beberapa unsur yang muncul dalam fenomena di dalam objek yang diteliti. Hasil dari proses tersebut

dilaporkan dengan laporan yang sistematis dan sesuai kaidah yang berlaku. dengan kegiatan obserasi ini peneliti dapat melengkapi informasi-informasi yang telah terkumpul dan mempertegas analisis yang akan dibuat. Kegiatan- kegiatannya yaitu berupa pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengkodean terhadap serangkaian perilaku dan suasana. Peneliti melakukan observasi langsung ditempat penelitian tetapi peneliti dilaporkan dengan laporan yang sistematis dan sesuai kaidah yang berlaku. dengan kegiatan obserasi ini peneliti dapat melengkapi informasi informasi yang telah terkumpul dan mempertegas analisis yang akan dibuat. Kegiatan- kegiatannya yaitu berupa pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengkodean terhadap serangkaian perilaku dan suasana. Peneliti melakukan observasi langsung ditempat penelitian tetapi peneliti hanya mengamati strategi Branding yang dilakukan melalui media sosial.

2) Wawancara

Suatu teknik untuk mendekati sumber informasi dengan cara tanya jawab yang dikerjakan secara sistematis dan berdasar pada tujuan penelitian. Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya (Krisyantono, 2006:96). Kegiatan ini dilakukan beberapa kali sesuai dengan keperluan peneliti yang berkaitan dengan kejelasan dan kemandirian masalah yang diteliti.

Peneliti menggunakan tipe wawancara semistruktur yang dilakukan secara bebas tapi terarah dengan tetap berada pada jalur pokok permasalahan yang akan ditanyakan dan telah di persiapkan terlebih dahulu. Dengan menggunakan pedoman permasalahan sebagai pijakan wawancara dapat memungkinkan untuk peneliti mengembangkan pertanyaan sesuai dengan situasi dan kondisi untuk mendapatkan data yang lebih lengkap. Wawancara menggunakan teknik mengajukan pertanyaan yang bersifat terbuka dan bebas. Pihak yang diwawancarai yaitu *owner* dari pengerajin tanah merah UD Amerta Sedana dan UD Padma Sari, masyarakat, dan Aparat Desa Pejaten.

3) Dokumentasi

(Ensiklopedi Umum 1977) : Dokumen adalah bahan rekaman baik tertulis atau tercetak yang memberi keterangan untuk penyelidikan ilmiah, dalam arti yang luas termasuk segala macam benda dapat memberikan keterangan mengenai sesuatu hal, segala kegiatan yang memerlukan proses tahapan dalam menjadikan permukaan keramik mengkilap dan halus. Keramik di desa Pejaten hanya ada beberapa saja yang mengembangkan seperti di daerah berkaitan dengan foto, dan penyimpanan foto, pengumpulan pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan. Kumpulan bahan atau dokumen yang dapat digunakan sebagai data adalah foto-foto wisata industri Desa Pejaten berupa foto pengerajin keramik, gerabah dari tanah liat yaitu teraccota, patung, tempat lampu dan lain-lain serta

pengolahan pembuatan gerabah dari pengerajin tanah merah yaitu UD Amerta Sedana dan UD Padma Sari di Desa Pejaten. aksesoris penghias rumah. Keramik dibuat dari tanah liat yang dibakar dan memerlukan proses tahapan dalam menjadikan permukaan keramik mengkilap dan halus. Keramik di desa Pejaten hanya ada beberapa saja yang mengembangkan seperti di daerah Dusun Pangkung dan Museum keramik yang ada di Desa Pejaten (Museum Tanteri). Keramik yang ada dibuat dalam berbagai bentuk peralatan rumah tangga, seperti piring, gelas, teko maupun aksesoris lainnya yang dirasa memiliki nilai guna.

Hasil Dan Pembahasan

Desa Pejaten dikenal dengan gentengnya. Industri genteng Pejaten yang digeluti masyarakat Desa Pejaten, Kecamatan Kediri sejak turun temurun sejatinya memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi destinasi wisata alternatif dan genteng khas desa Pejaten juga telah dikenal sampai masyarakat luar Bali, selain genteng industri yang terdapat di desa pejaten ialah :

1. Gerabah

Gerabah merupakan salah satu barang yang berbentuk bulat kadang memanjang, yang di dalamnya terdapat ruangan. Umumnya gerabah terbuat dari tanah liat yang sudah mengalami proses pembakaran. Gerabah yang ada di Desa Pejaten merupakan gerabah yang sangat baik dari segi kualitas.

2. Keramik

Keramik merupakan salah satu alat rumah tangga yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari ataupun sebagai aksesoris penghias rumah. Keramik dibuat dari tanah liat yang dibakar dan memerlukan proses tahapan dalam menjadikan permukaan keramik mengkilap dan halus. Keramik di desa Pejaten hanya ada beberapa saja yang mengembangkan seperti di daerah Dusun Pangkung dan Museum keramik yang ada di Desa Pejaten (Museum Tanteri). Keramik yang ada dibuat dalam berbagai bentuk peralatan rumah tangga, seperti piring, gelas, teko maupun aksesoris lainnya yang dirasa memiliki nilai guna.

Tata Cara Pelaksanaan Pelatihan Digital Marketing

Desa Pejaten terkenal dengan produk tanah merah *home industry* seperti genteng, bata pres, keramik dan gerabah. Produk tanah merah yang dihasilkan Desa Pejaten itu sendiri memiliki kualitas unggul yang seharusnya bisa diminati dan dipergunakan oleh masyarakat tidak hanya di Bali dan sekitarnya saja. Selama ini pemasaran produk tanah merah desa pejaten hanya dari mulut ke mulut sehingga pelanggannya hanya berkutat di daerah itu itu saja. Maka dari itu, penulis melihat ada banyak peluang dari produk tanah merah desa pejaten ini untuk bisa dipasarkan hingga luar Bali dan mancanegara. Saat ini, teknik pemasaran yang paling sukses adalah teknik pemasaran melalui media sosial sehingga kami melakukan pelatihan dan pengembangan menuju desa industri yang mandiri dengan mengundang pembicara yang sangat ahli di bidangnya yaitu digital marketing. Perusahaan digital marketing sendiri adalah sebuah perusahaan jasa desain (*web design*) dan pemrograman website, penyedia web hosting murah dan pendaftaran nama domain berekstensi internasional dan Indonesia. Basis operasional digital marketing di Bali melayani pelanggan dari seluruh Indonesia dan internasional manca negara, dengan cakupan produk dan layanan standart Internasional. Hal ini tak lepas dari geliat ekonomi di Bali yang melibatkan warga negara asing juga. Dengan teknologi internet, kendala geografis bisa teratasi dengan mudah. Selain mengundang pembicara dari perusahaan digital marketing di Indonesia, penulis juga mengundang para pengerajin tanah merah dari Desa Pejaten untuk diberi pelatihan mengenai pemasaran digital atau *digital marketing*.

Manfaat Pelatihan Digital Marketing Bagi Pengerajin

a. Sarana Informasi Penjualan Produk maupun Jasa.

Website itu sendiri fungsinya adalah sebagai alat untuk memperkenalkan produk tanah merah Desa Pejaten kepada dunia internet. Dengan banyaknya pemakai internet, maka semakin banyak para pengerajin memiliki peluang untuk mendapatkan calon pembeli dengan jumlah yang cukup banyak juga.

b. Mempermudah Komunikasi dan Interaksi secara Online.

Pengerajin tidak harus kontak via Email (Gmail & Yahoo) bisa menggunakan Email personal website anda semisal: yayan@perusahaananda.co.id,

tetapi pengerajin bisa juga dapat berkomunikasi dengan mudah. Entah itu dengan klien, dengan teman-teman, dengan calon konsumen dan sebagainya. Website modern itu dilengkapi dengan berbagai fitur komunikasi yang memungkinkan kita berbicara dengan pengelola website. Adanya Kotak via Chat, kotak komentar di website, adanya form contact email adalah sebagian kecil dari cara komunikasi lewat website.

c. Memperkenalkan Company profile sebagai Home Industri Tanah Merah.

Semakin dikenal profile suatu Perusahaan maka akan makin terkenal profil tersebut. Sebuah perusahaan atau organisasi tentu mau jika profilnya dikenal luas. Untuk itu memilih website sebagai media publikasi profil perusahaan adalah salah satu cara yang inovatif.

Daftar Pustaka

MASTHORI, A. (2016). Evaluasi Kualitas Website pemerintah Kabupaten Sleman Menggunakan Metode Webqual Modifikasi (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).

Sunarsih, N. M., Widyani, A. A. D., Wirasutama, C. P., & Pradnyanita, A. S. I. (2019, December). POTENSI PRODUK UNGGULAN SENTRA USAHA BATA PRESS PEJATEN. In Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat (Vol. 4, pp. 1282-1287).

Adiputra, K., Suardina, I. N., & Mudra, I. W. (2018). Inovasi Kerajinan Gerabah IWayan Kuturan Di Desa Pejaten Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan Provinsi Bali.

Prabangkara: Jurnal Seni Rupa Dan Desain, 22(2), 127-137.

Utama, M. S., & Wijaya, I. K. C. (2013). Pengaruh Teknologi terhadap Penyerapan, Pendapatan, Produktivitas dan Efisiensi Usaha pada Industri Kerajinan Genteng di Desa Pejaten. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, 2(9), 44633.

Pradiani, T. (2017). Pengaruh sistem pemasaran digital marketing terhadap peningkatan volume penjualan hasil industri rumahan. Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia, 11(2), 46-53.